



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
 Reviewed : 27/02/2024
 Accepted : 15/03/2024
 Published : 18/03/2024

Thomas Novrianus
 Aquinaldo¹
 Antonius Philipus
 Kurniawan Gheta²
 Paul Juru³

ANALISIS KONSISTENSI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsistensi antara perencanaan dan penganggaran pada Pemerintah Kabupaten Sikka dan mengetahui implikasi konsistensi perencanaan dan penganggaran terhadap kinerja pada Pemerintah Kabupaten Sikka. Metode yang digunakan adalah kegiatan Magang pada Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bapelitbang Kabupaten Sikka. Data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa konsistensi program dan kegiatan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran di Pemerintah Kabupaten Sikka masuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci : Perencanaan, Penganggaran, BAPELITBANG

Abstract

This study aims to analyze the consistency between planning and budgeting in the Sikka District Government and find out the implications of planning and budgeting consistency on performance in the Sikka District Government. The method used is an Internship activity in the Field of Planning, Control and Evaluation of Regional Development of Bapelitbang Sikka Regency. Data were collected through interviews and analyzed qualitatively. The results of this study found that the consistency of programs and activities in planning and budgeting documents in the Sikka District Government was included in the very good category.

Keyword : Planning, Budgeting, BAPELITBANG

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan perwujudan dari penyelenggaraan urusan negara yang diserahkan kepada daerah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan nasional. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan daerah, pemerintah memerlukan koordinasi dan kerjasama antar perangkat daerah dalam memastikan konsistensi antara perencanaan dan penganggaran. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menjelaskan bahwa kesesuaian antara target capaian kinerja pembangunan yang direncanakan dengan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran merupakan ukuran kualitas perencanaan dan penganggaran di pemerintah daerah. Sehingga untuk mencapai kinerja pemerintahan yang baik maka harus menjamin konsistensi antara perencanaan dan penganggaran. Kinerja pemerintah didefinisikan sebagai hasil dari kegiatan dan program pemerintah yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur (PP Nomor 8 Tahun 2006).

Dalam mencapai keberhasilan pembangunan daerah yakni menciptakan konsistensi antara perencanaan dan penganggaran, maka membutuhkan koordinasi dan kerjasama antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah juga Perangkat Daerah sebagai perangkat/ instansi teknis atau pelaksana. Konsistensi dapat ditunjukkan dengan adanya keterkaitan atau kesesuaian antara dokumen perencanaan dan penganggaran. Konsistensi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak berubah atau bersifat tetap.

Sejak Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa
 email: wrdiego3@gmail.com

Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah maka substansi dan esensi dari sistem perencanaan pembangunan menjadi semakin perlu untuk disempurnakan guna lebih menjamin penyelenggaraan pembangunan dipusat dan daerah yang lebih berhasil guna dan berdayaguna. Berdasarkan hal tersebut maka disetiap daerah otonom dibentuk suatu badan yang dinamakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) sebagaimana halnya di Kabupaten Sikka Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian dan Pengembangan (BAPELITBANG) sangat dibutuhkan agar perencanaan pembangunan di daerah dapat berjalan dengan baik karena ada lembaga yang bertanggung jawab secara langsung. Oleh karena peran penting Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sikka dalam perencanaan pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Sikka maka perlu dilihat dan penting diperhatikan konsistensi antara perencanaan dan penganggaran sehingga seluruh program dan kegiatan pemerintah berjalan dengan baik karena merupakan indikator dalam menilai kinerja pemerintah daerah Kabupaten Sikka.

Namun seiring dengan banyaknya kebutuhan pemerintah, perkembangan teknologi dan informasi serta keadaan darurat nasional maupun dunia seperti krisis moneter, darurat keamanan negara, pandemi penyakit dan bencana alam, sehingga menyebabkan permasalahan dan mengakibatkan inkonsistensi antara dokumen perencanaan dan penganggaran karena perubahan seperti menambah program dan kegiatan yang akan dilakukan atau mengurangi program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya (Triyono et al., 2019). Kondisi tersebut menyebabkan biasanya alokasi belanja untuk berbagai jenis kegiatan. Hal ini akan bermuara pada inkonsistensi alokasi belanja daerah, padahal masalah utama yang dihadapi adalah terbatasnya sumber pendapatan di daerah sendiri yang dapat digunakan untuk membiayai suatu kegiatan sehingga hal ini dapat menyebabkan ketidakkonsistenan antara perencanaan dan penganggaran pada Pemerintah Kabupaten Sikka (Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten Sikka).

Melalui beberapa penelitian sebelumnya ditemukan penyebab terjadinya ketidakkonsisten antara perencanaan dan penganggaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Namira Osrinda (2016) pada Bappeda Kabupaten Merangin penyebab inkonsistensi antara lain adanya kebijakan strategis pemerintah daerah, kepentingan politik, kemampuan keuangan daerah, kurangnya kualitas pejabat perencana dan rendahnya komitmen dalam menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran.

Penelitian lainnya oleh Solichah (2013) menunjukan semakin sinkron dan konsisten dokumen perencanaan dan penganggaran, maka akan semakin meningkatkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada bidang kesehatan dan pendidikan di Kabupaten Sikka Tahun 2010-2012. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sinkron dokumen perencanaan dan penganggaran, maka akan semakin meningkatkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Faktor lain yang diperkirakan akan dapat mempengaruhi kinerja adalah kualitas sumber daya manusia, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Warisno (2009) menyebutkan bahwa kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan komunikasi. Kualitas suatu organisasi tergantung pada sumber daya manusia di dalamnya, baik sebagai individu maupun sebagai tim.

METODE

Kegiatan magang dilaksanakan dilaksanakan pada Bidang PPED Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sikka yang bertempat di Jalan Mawar No. 24, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 22 Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka

Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka.

Berdasarkan analisis konsistensi perencanaan dan penganggaran yang dilakukan dapat dikemukakan beberapa hal berikut:

- 1) Untuk analisis konsistensi antara RPJMD Tahun 2018-2023 dan RKPD Tahun 2022 termasuk dalam kategori persentasi konsistensi sangat baik karena konsistensi mencapai 90,9 % dan inkonsistensi terjadi hanya sekitar 9,10 %. Namun masih ada beberapa program RPJMD yang tidak masuk atau ditambahkan lagi beberapa program pada RKPD. Hal ini menunjukkan bahwa RPJMD sebagai rujukan atau acuan dalam penyusunan RKPD masih belum dilaksanakan secara baik.
- 2) Untuk analisis konsistensi antara RKPD dan KUA-PPAS Tahun 2022 mencapai 79,69 % konsisten dan inkonsistensi terjadi hanya sekitar 20.3%. Dengan demikian maka konsistensi yang terjadi antara dokumen RKPD dan KUA-PPAS Tahun 2022 masuk dalam kategori persentasi konsistensi baik. Namun masih ada beberapa program dan kegiatan yang tidak masuk atau ditambahkan pada RKPD atau sebaliknya pada KUA-PPAS.
- 3) Untuk analisis konsistensi antara KUA-PPAS dan APBD Tahun 2022 masuk dalam kategori persentasi konsistensi sangat baik karena tingkat konsisten mencapai 89,57 % dan inkonsistensi terjadi hanya sekitar 10,43%. Hal ini menjelaskan bahwa KUA - PPAS yang menjadi acuan yang mendasar bagi penyusunan APBD dipedomani dan dilaksanakan dengan baik sehingga program dan kegiatan yang direncanakan dan diestimasikan dalam KUA-PPAS hampir seluruhnya terakomodir dengan baik dalam APBD.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bapelitbang Kabupaten Sikka menunjukkan bahwa terjadinya inkonsistensi dalam dokumen perencanaan dan penganggaran tersebut terjadi dikarenakan adanya kebijakan strategis pemerintah daerah, kepentingan politik, kemampuan keuangan daerah, kurangnya kualitas SDM/ pejabat perencana, tidak tertampungnya kegiatan yang diusulkan, pimpinan daerah yang kurang memperhatikan proses perencanaan dan penganggarnya serta rendahnya komitmen dalam menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran tersebut. Analisis capaian kinerja pada Pemerintah Kabupaten Sikka menunjukkan bahwa secara umum pencapaian sasaran, program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2022 telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau dengan kata lain telah dilaksanakan sebesar 90,5 % sebagaimana yang tercantum dalam dokumen evaluasi RPJMD Tahun 2018-2023 yang juga memuat capaian indikator kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka. Hal ini dikarenakan adanya program dan kegiatan baru dan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut memerlukan penyesuaian-penyesuaian. Untuk itu perlu dirumuskan suatu strategi dan kebijakan agar konsistensi perencanaan dan penganggaran pada Pemerintah Kabupaten Sikka dapat terus ditingkatkan sehingga seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai sepenuhnya. Namun secara keseluruhan dapat dikatakan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka sebagaimana tergambar dalam konsistensi perencanaan dan penganggarnya telah mencapai kinerja pemerintah yang sangat baik.

SIMPULAN

Konsistensi program dan kegiatan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran di Pemerintah Kabupaten Sikka masuk dalam kategori sangat baik hal ini terlihat dari hasil evaluasi dengan membandingkan empat dokumen RPJMD, RKPD, KUA-PPAS, dan APBD. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa konsistensi antara RPJMD dan RKPD Tahun 2022 sebesar 90,9 % dan inkonsistensi terjadi hanya sekitar 9,10 %. Dengan demikian maka konsistensi yang terjadi antara dokumen RPJMD Tahun 2018-2023 dengan RKPD Tahun 2022 masuk dalam kategori persentasi konsistensi sangat baik.

Selanjutnya, konsistensi antara RKPD dan KUA-PPAS Tahun 2022 rata-rata mencapai 79,69 % dan inkonsistensi terjadi hanya sekitar 20.3%. Dengan demikian maka konsistensi yang terjadi antara dokumen RKPD dan KUA-PPAS Tahun 2022 masuk dalam kategori persentasi konsistensi baik. Sedangkan Konsistensi antara KUA-PPAS dan APBD Tahun 2022 mencapai 89,57 % dan inkonsistensi terjadi hanya sekitar 10,43%. Dengan demikian maka konsistensi yang terjadi antara dokumen KUA-PPAS Tahun 2022 dengan APBD Tahun 2022 masuk dalam kategori persentasi konsistensi sangat baik.

Beberapa faktor penyebab terjadinya inkonsistensi program dan kegiatan antara perencanaan dan penganggaran di Pemerintah Kabupaten Sikka dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu:

- a) Terdapat kesalahan penginputan, kesalahan nomenklatur.

- b) Hasil evaluasi tidak mencapai target yang signifikan.
- c) Adanya keterbatasan anggaran.
- d) Kurangnya koordinasi antar perangkat daerah.
- e) Penyesuaian kebijakan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.
- f) Keadaan (darurat) yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar kegiatan, dan antar jenis belanja.

Adapun saran atau masukan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Diperlukan komitmen, komunikasi, dan informasi antar SKPD atau pemerintah yang lebih tinggi dalam meningkatkan dan menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran daerah.
- (2) Meningkatkan penggunaan teknologi informasi (e-planning dan e-budgeting) dalam meminimalisir terjadinya inkonsistensi serta kesalahan dalam penginputan program dan kegiatan.
- (3) Meningkatkan kualitas SDM atau pejabat perencana dalam mengajukan program dan kegiatan.
- (4) Mengevaluasi program dan kegiatan yang menjadi prioritas daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunga, Y. F., Kurniawan, A. P., & Da Silva, Y. O. (2023). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(1), 103-112.
- Dondan, Fidelia Conny. 2021. Analisis Konsistensi Perencanaan Dan Penganggaran Serta Implikasinya Terhadap Capaian Kinerja. Tesis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Elisabeth Kristanti Nona Novi, Paulus Juru, & Walter Obon. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Soft Skill Terhadap Profesionalitas Guru Di SMAK ST. Gabriel Maumere. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(3), 152-163.
- Gheta, A. P. K., & Khuzaini, K. (2022, March). INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION FACTORS AND KNOWLEDGE OF ENTREPRENEURSHIP ON ENTREPRENEURSHIP INTERESTS OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS MANAGEMENT, UNIVERSITY OF NUSA NIPA MAUMERE. In *International Conference of Business and Social Sciences* (pp. 256-266).
- , & Rangga, Y. D. P. . (2022). ANALYSIS OF COMMUNITY SATISFACTION INDEX ON PUBLIC SERVICES AT NELLE DISTRICT OFFICE OF SIKKA REGENCY. *International Conference of Business and Social Sciences*, 2(1), 750–758. Retrieved from <https://ojsicobuss.stiesia.ac.id/index.php/icobuss1st/article/view/232>
- Jaeng, W. M. Y. ., Yuneti, K., Gula, V. E., & Rangga, Y. D. (2023). SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN BAGI SISWA DI SMAK FRATERAN MAUMERE. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2839–2843. Retrieved from
- Juru, P. ., & Wellem, I. W. (2022). THE EFFECT OF WORKLOAD ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH JOB STRESS AS INTERVENING VARIABLE IN THE LAND AGENCY OFFICE OF SIKKA REGENCY. *International Conference of Business and Social Sciences*, 2(1), 623–633. Retrieved from
- Lidwina Mulinbota Moron, Henrikus Herdi, & Yoseph Darius Purnama Rangga. (2023). PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI SIMPAN PINJAM IKAMALA. *Jurnal Kompetitif*, 12(1), 1–14.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Muluk, MR Khairul. 2007. *Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintahan Daerah Sebuah Kajian Administrasi Publik dengan Pendekatan Berpikir Sistem*. Malang: Bayumedia.
- Musgrave, Richard A. dan Musgrave, Peggy B. (1989). *Kuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Ketiga, Salemba Empat. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Pemerintah Kabupaten Sikka. 2022. *Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023*. Sikka: Pemkab. Sikka.
- Pemerintah Kabupaten Sikka. 2022. *Perubahan Anggaran Rencana Kerja Pemerintah Daerah*

- (RKPD) Tahun Anggaran 2022. Sikka: Pemkab. Sikka.
- Pemerintah Kabupaten Sikka. 2010-2012. Perubahan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran. Sikka: Pemkab. Sikka.
- Pemerintah Kabupaten Sikka. 2023. Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023. Sikka: Pemkab. Sikka.
- Rangga, Y.D.P. (2022). Manajemen Pemasaran (Teori dan Implementasi) dalam Perguruan Tinggi). Purbalingga: Eureka Media Aksara
- , Gheta, A. P. K., & Wellem, I. (2020). Kualitas Pelayanan Publik Ditinjau Dari Aspek Reformasi Birokrasi (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sikka). *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 190-201.
- Rit, M. R. N., Kurniawan, A. P., & Da Silva, Y. O. (2023). Pengaruh Etos Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(3), 38-50.
- Solichach, Siti Imroatus. (2013). Analisis Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran di Kabupaten Tulungagung: Studi pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan Tahun 2010-2012. Skripsi Universitas Brawijaya.
- Tonce, Yosef dan Yoseph Darius Rangga. Minat dan Keputusan Pembelian: Tinjauan Melalui Persepsi Harga & Kualitas Produk (Konsep dan Studi Kasus). Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Triyono. (2019) EVALUASI KONSISTENSI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DI PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Wedhu, Y. J., Kurniawan, A. P., & Muda, V. A. (2023). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sikka. *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 1(6).